

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan antara komunikasi yang efektif dengan kepuasan kerja pada karyawan Divisi Metrasat di PT. Multimedia Nusantara.

B. Tempat Penelitian dan Waktu Penelitian

Penelitian dilaksanakan di Divisi Metrasat PT. Multimedia Nusantara yang berlokasi di Jl. K.H Mas Mansyur No.1, Gd. STO Telkom Karet Tengin. Tempat ini dipilih karena dianggap tepat dengan topik penelitian, yaitu komunikasi yang efektif dengan kepuasan kerja karyawan.

Waktu penelitian berlangsung selama tiga bulan, yaitu bulan April sampai dengan Juni 2013. Waktu dipilih karena dianggap waktu yang paling efektif dalam melaksanakan penelitian.

C. Metode Penelitian

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode survey dengan pendekatan korelasional dan menggunakan data primer karena data diambil langsung dari para karyawan.

Metode survey adalah penelitian yang dilakukan pada populasi besar maupun kecil, tetapi data yang dipelajari adalah data dari sampel

yang diambil dari populasi tersebut, sehingga ditemukan kejadian-kejadian relatif, distribusi, dan hubungan-hubungan antara variabel sosiologis maupun psikologis.⁵⁶

Penggunaan metode tersebut dimaksudkan untuk mengukur keeratan antara komunikasi yang efektif dengan kepuasan kerja karyawan. Dengan penelitian korelasional, dapat dilihat hubungan antara dua variabel yaitu variabel bebas (komunikasi yang efektif) yang diberi symbol X sebagai variabel yang mempengaruhi dengan variabel terikat (kepuasan kerja) sebagai variabel yang dipengaruhi dan diberi symbol Y.

D. Populasi dan Teknik Pengambilan Sampel

Populasi menurut Sugiyono adalah wilayah yang terdiri atas obyek atau subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya⁵⁷. Sedangkan sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh obyek tersebut.⁵⁸

Populasi yang diambil dalam penelitian ini adalah seluruh karyawan di Divisi Metrasat yang berjumlah 299 orang. Sedangkan populasi terjangkaunya adalah karyawan pada Unit Operation yang berjumlah 54 Orang. Besarnya sampel sebanyak 48 Responden. Penentuan banyaknya sampel mengacu pada tabel Issac dengan tingkat kesalahan 5%.

⁵⁶ Sugiyono, Metode Penelitian Administrasi, (Bandung: Alfabeta, 2011) h. 7

⁵⁷ *Ibid*, h. 90

⁵⁸ *Ibid*, h. 91

Teknik pengambilan sampel yang dilakukan dalam penelitian ini adalah teknik acak sederhana (*simple random sampling*). Teknik ini dipilih berdasarkan pertimbangan bahwa setiap unsur atau anggota populasi memiliki kesempatan yang sama untuk dipilih sebagai sampel.

E. Instrument Penelitian

1. Variabel Kepuasan Kerja

a. Definisi Konseptual

Kepuasan kerja adalah sikap dan perasaan seseorang yang menyenangkan dan tidak menyenangkan terhadap pekerjaan yang dilakukan, gaji yang diterimanya, kesempatan untuk promosi, rekan kerja dan pengawasan dari atasan.

b. Definisi Operasional

Kepuasan kerja merupakan variabel data primer, yang diukur dengan menggunakan kuesioner berbentuk skala likert. Yang mencerminkan dimensi yaitu : pekerjaan itu sendiri, gaji, kesempatan promosi, rekan kerja dan pengawasan.

c. Kisi-kisi Instrumen Kepuasan Kerja

Kisi-kisi instrument kepuasan kerja disajikan pada bagian ini merupakan kisi-kisi instrument yang digunakan untuk mengukur variabel kepuasan kerja dan juga memberikan sejauh mana instrument ini mencerminkan sub indikator variabel kepuasan kerja.

Kisi-kisi ini disajikan dengan maksud untuk memberikan informasi mengenai butir-butir soal setelah dilakukan uji validitas dan uji realibilitas serta analisis butir soal, dan juga untuk memberikan gambaran sejauh mana instrument final masih mencerminkan indikator variabel kepuasan kerja yang terdapat di table sebagai berikut:

Gambar Tabel III.1

Kisi-kisi Instrumen Variabel Y (Kepuasan Kerja)

	Dimensi	No Butir Uji Coba		Nomor Butir Valid	
		(+)	(-)	(+)	(-)
Kepuasan Kerja	Pekerjaan itu sendiri	1,10,13,23,29	18,28	1,7,10,19,25	15,24,
	Gaji	5,19,27	11,30	3,16,23	8,26,
	Kesempatan promosi	6,21,25	2*,15,26	4,17,21	12,22
	Rekan kerja	3,12,16,24	8,22	2,9,13,20	5,18
	Pengawasan	7*,9,14,20*	4*,17	6,11	14

*) Butir pernyataan yang drop

Untuk menguji instrument dengan menggunakan skala Likert telah disediakan alternative setiap butir pertanyaan dan responden dapat memilih 1 (satu) sampai 5 (lima) sesuai dengan tingkat jawaban. Alternatif jawaban yang digunakan adalah sebagai berikut:

Table III.2

Skala penelitian untuk kepuasan kerja

Pilihan	Positif	Negatif
Sangat Setuju	5	1
Setuju	4	2
Ragu-Ragu	3	3
Tidak Setuju	2	4
Sangat Tidak Setuju	1	5

d. Validitas Instrumen Kepuasan Kerja

Proses pengembangan instrument ini dimulai dengan penyusunan instrument kuesioner model skala likert, butir pernyataan mengacu kepada indikator-indikator variabel kepuasan kerja karyawan seperti yang terlihat pada table III.1 yang disebut sebagai konsep instrumen untuk mengukur variabel kepuasan kerja karyawan.

Instrument diuji cobakan kepada 30 responden. Dengan responden yang berjumlah 30 orang, peneliti menggunakan perhitungan r_{table} 0,361 sehingga hasil dari uji coba menunjukkan 26 butir valid dan 4 butir drop.

Proses validitas dilakukan dengan menganalisis data hasil uji coba instrument yaitu validitas butir dengan menggunakan koefisien korelasi antar skor butir dengan skor total instrument. Rumus yang digunakan untuk uji validitas yaitu:

$$r_{\text{hitung}} = \frac{\sum x_i x_t}{\sqrt{(\sum x_i^2) (\sum x_t^2)}}$$

Keterangan:

r_{hitung} = koefisien korelasi antara skor butir soal dengan skor soal

x_i = Jumlah kuadrat deviasi skor X_1

x_t = Jumlah kuadrat deviasi skor dari X_t

Kriteria batas minimum persyaratan yang diterima adalah $r_{\text{tabel}} = 0.361$, jika $r_{\text{hitung}} > r_{\text{tabel}}$ maka butir pernyataan dianggap valid. Sebaliknya jika $r_{\text{hitung}} < r_{\text{tabel}}$ maka butir pernyataan dianggap tidak valid.

Selanjutnya dihitung reliabilitasnya terhadap butir-butir pernyataan yang telah dinyatakan valid dengan menggunakan rumus uji realibilitas yakni *Alpha Cronbach* sebagai berikut:

$$r_{ii} = \left[\frac{k}{k-1} \right] \left[1 - \frac{\sum S_i^2}{S_t^2} \right]$$

Sedangkan varians dicari dengan rumus sebagai berikut:

$$S_t^2 = \frac{\sum Y_t^2 - \frac{(\sum Y_t)^2}{n}}{n}$$

Setelah dihitung reliabilitas terhadap butir-butir pernyataan telah dinyatakan valid dihitung sehingga didapat jumlah varians butir ($\sum S_i^2$) adalah 18,20. selanjutnya dicari jumlah varians total (S_t^2) sebesar 187,20. Kemudian

dimasukan kedalam *Alpha Cronbach* dan didapatkan hasil r_{ii} yaitu 0,942. dengan demikian dapat dikatakan bahwa instrument yang berjumlah 26 butir itulah yang digunakan sebagai instrument final yang mengukur variabel kepuasan kerja.

2. Variabel Komunikasi Yang Efektif

a. Definisi Konseptual

Komunikasi yang efektif adalah suatu keadaan dimana terdapat pemahaman yang sama antara komunikator dengan komunikan terhadap suatu pesan yang dimaksudkan sehingga dapat tercipta kebersamaan arti dan dapat mempengaruhi sikap dari komunikan.

b. Definisi Operasional

komunikasi yang efektif merupakan data primer yang diukur dengan menggunakan kuesioner berbentuk skala likert. Yang mencerminkan indikator: kebersamaan (arti), pemahaman (pesan) dan Mempengaruhi (sikap dan tindakan).

c. Kisi-kisi Instrumen Komunikasi Yang Efektif

Kisi-kisi instrument komunikasi yang efektif disajikan pada bagian ini merupakan kisi-kisi instrumen yang digunakan untuk mengukur variabel komunikasi yang efektif.

Kisi-kisi ini disajikan dengan maksud untuk memberikan informasi mengenai butir-butir yang drop setelah dilakukan uji validitas dan uji realibilitas serta analisis butir soal, dan juga untuk memberikan gambaran

sejauh mana instrument final masih mencerminkan indikator variabel komunikasi yang efektif.

Gambar Tabel III.3

Kisi-kisi Instrumen Komunikasi Yang Efektif (Variabel X)

Komunikasi yang Efektif	Indikator	Sub Indikator	No Butir Uji Coba		Nomor Butir Valid	
			(+)	(-)	(+)	(-)
	Kebersamaan	Arti	1,5*,12,17,18	10,15,20	1,10,15,16,	8,13,18
	Pemahaman	Pesan	6,7,11,16,21*	8,13,19	4,5,9,14	6,11,17
	Mempengaruhi	Sikap Tindakan	4,9,14	2*,3,22	3,7,12	2,19

*) Butir pernyataan yang drop

Untuk menguji instrument dengan menggunakan skala Likert telah disediakan alternatif setiap butir pertanyaan dan responden dapat memilih 1 (satu) sampai 5 (lima) sesuai dengan tingkat jawaban. Alternatif jawaban yang digunakan adalah sebagai berikut:

Table III.4

Skala penelitian untuk komunikasi yang efektif

Pilihan	Positif	Negatif
SangatSetuju	5	1
Setuju	4	2
Ragu-Ragu	3	3
Tidak Setuju	2	4
Sangat Tidak Setuju	1	5

d. Validitas Instrumen Komunikasi Yang Efektif

Proses pengembangan instrument ini dimulai dengan penyusunan instrument kuesioner model skala likert, butir pernyataan mengacu kepada indikator-indikator variabel komunikasi yang efektif seperti yang terlihat pada table III.3 yang disebut sebagai konsep instrument untuk mengukur variabel komunikasi yang efektif.

Instrument diuji cobakan kepada 30 responden. Dengan responden yang berjumlah 30 orang, peneliti menggunakan perhitungan r_{table} 0,361 sehingga hasil dari uji coba menunjukkan 19 butir valid dan 3 butir drop.

Proses validitas dilakukan dengan menganalisis data hasil uji coba instrument yaitu validitas butir dengan menggunakan koefisien korelasi antar skor butir dengan skor total instrument. Rumus yang digunakan untuk uji validitas yaitu:

$$r_{hitung} = \frac{\sum x_i x_t}{\sqrt{(\sum x_i^2) (\sum x_t^2)}}$$

Keterangan:

r_{hitung} = koefisien korelasi antara skor butir soal dengan skor soal

x_i = Jumlah kuadrat deviasi skor X_1

x_t = Jumlah kuadrat deviasi skor dari X_t

Kriteria batas minimum persyaratan yang diterima adalah $r_{tabel} = 0.361$, jika $r_{hitung} > r_{tabel}$ maka butir pernyataan dianggap valid. Sebaliknya jika $r_{hitung} < r_{tabel}$ maka butir pernyataan dianggap tidak valid.

Selanjutnya dihitung reliabilitasnya terhadap butir-butir pernyataan yang telah dinyatakan valid dengan menggunakan rumus uji realibilitas yakni *Alpha Cronbach* sebagai berikut:

$$r_{ii} = \left[\frac{k}{k-1} \right] \left[1 - \frac{\sum S_i^2}{S_t^2} \right]$$

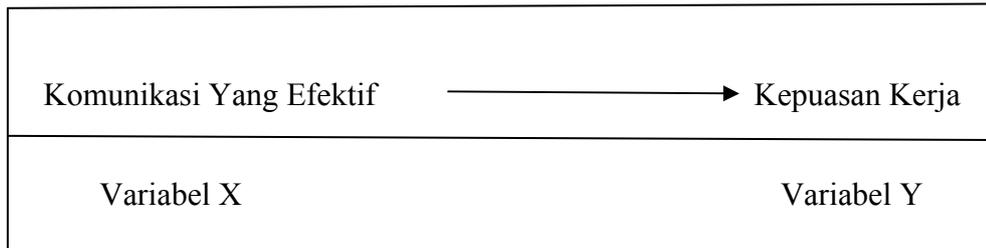
Sedangkan varians dicari dengan rumus sebagai berikut:

$$S_t^2 = \frac{\sum Y_t^2 - \frac{(\sum Y_t)^2}{n}}{n}$$

Setelah dihitung reliabilitas terhadap butir-butir pernyataan telah dinyatakan valid dihitung sehingga didapat jumlah varians butir ($\sum S_i^2$) adalah 12,14. selanjutnya dicari jumlah varians total (S_t^2) sebesar 72,26. Kemudian dimasukan kedalam *Alpha Cronbach* dan didapatkan hasil r_{ii} yaitu 0,878. dengan demikian dapat dikatakan bahwa instrument yang berjumlah 26 butir itulah yang digunakan sebagai instrument final yang mengukur variabel komunikasi yang efektif.

F. Konstelasi Hubungan Antara Variabel

Konstelasi hubungan antara variabel digunakan untuk memberikan arah gambaran dari penelitian yang sesuai dengan hipotesis yang diajukan.



Keterangan:

Variabel bebas (X) : Komunikasi Yang Efektif

Variabel terikat (Y) : Kepuasan Kerja

→ : Arah hubungan

Konstelasi hubungan ini digunakan untuk memberikan arah atau gambaran penelitian yang dilakukan peneliti, dimana komunikasi yang efektif dan kepuasan kerja terdapat hubungan yang positif diantara kedua variabel tersebut.

G. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data dilakukan dengan uji regresi dan korelasi dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

1. Uji Persamaan Regresi

$$\hat{Y} = a + bX$$

Dimana koefisien a dan b dapat dicari dengan rumus:

$$a = \frac{(\sum Y)(\sum X^2) - (\sum X)(\sum XY)}{n \sum X^2 - (\sum X)^2}$$

$$b = \frac{n \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{n \sum X^2 - (\sum X)^2}$$

2. Uji Persyaratan Analisis

a. Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan untuk mengetahui apakah galat taksiran atas regresi Y atau X berdistribusi normal atau tidak. Pengujian dilakukan terhadap galat taksiran regresi Y atas X dengan menggunakan uji Liliefors pada taraf signifikan (α) = 0,05. Rumus yang digunakan adalah:

$$L_o - |F(Z_i) - S(Z_i)|$$

Keterangan:

F(Z_i) = Merupakan Peluang Baku

S(Z_i) = Merupakan Proporsi Angka Baku

L_o = Lobservasi (harga mutlak terbesar)

Hipotesis Statistik:

H_o : Galat taksiran regresi Y atas X berdistribusi normal

H_i : Galat taksiran regresi Y atas X berdistribusi tidak normal

Kriteria Pengujian:

Jika $L_{hitung} < L_{table}$, maka H_o diterima, berarti galat taksiran regresi Y atas X berdistribusi normal.

b. Uji Linieritas Regresi

Uji linieritas ini dilakukan untuk mengetahui apakah persamaan regresi tersebut berbentuk linier atau non linier.

Hipotesis statistik :

$$H_0 : Y = \alpha + \beta X$$

$$H_1 : Y \neq \alpha + \beta X$$

Kriteria Pengujian:

Tolak H_0 jika $F_{hitung} > F_{tabel}$, maka regresi tidak linier

Terima H_0 jika $F_{hitung} < F_{tabel}$, maka regresi linier

3. Uji Hipotesis

a. Uji Keberartian Regresi

Dengan hipotesis statistik

$$H_0 : \beta = 0$$

$$H_1 : \beta \neq 0$$

Kriteria pengujian adalah:

Jika $F_{hitung} > F_{tabel}$ maka H_0 ditolak dan regresi berarti (signifikan)

Langkah perhitungan keberartian regresi terlihat pada tabel ANAVA:

Tabel III.5

Tabel Analisa Varians Regresi Linier Sederhana

Sumber Varians	Derajat Bebas (db)	Jumlah Kuadrat (JK)	Rata-rata Jumlah Kuadrat	F hitung (Fo)	Ket
Total	N	$\sum Y^2$			
Regresi (a)	1	$\frac{\sum Y^2}{N}$			
Regresi (a/b)	1	$\sum XY$	$\frac{Jk(b/a)}{Dk(b/a)}$	$\frac{RJK(b/a)}{RJK(s)}$	Fo > Ft Maka Regresi
Sisa (s)	n-2	JK(T) – JK(a) – Jk (b)	$\frac{Jk(s)}{Dk(s)}$		Berarti
Tuna Cocok (TC)	k-2	Jk (s) – Jk (G) – (b/a)	$\frac{Jk(TC)}{Dk(TC)}$	$\frac{RJK(TC)}{RJK(G)}$	Fo < Ft Maka regresi Berbentuk Linear

b. Perhitungan Koefisien Korelasi

Menghitung rumus r_{xy} menggunakan rumus “r” *Product Moment* dari

Pearson dengan rumus sebagai berikut:

$$r_{XY} = \frac{n \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{n \sum X^2 - (\sum X)^2\} \{n \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Keterangan:

R_{xy}	= Koefisien Korelasi Product Moment
$\sum XY$	= Jumlah perkalian skor X dan skor Y
$\sum X$	= Jumlah skor dalam sebaran X
$\sum Y$	= Jumlah skor dalam sebaran Y
$\sum X^2$	= Jumlah kuadrat skor X
$\sum Y^2$	= Jumlah kuadrat skor Y
n	= Jumlah sampel yang diuji

c. Uji keberartian koefisien Korelasi (Uji t)

Untuk melihat keberartian hubungan antara variabel X dengan variabel

Y, maka perlu diuji dengan menggunakan rumus t-student:

$$t = \frac{r \sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

keterangan:

t = skor signifikansi koefisien korelasi

r = koefisien korelasi

n = banyaknya data

Hipotesis Statistik:

$H_0 : \rho < 0$

$H_1 : \rho > 0$

Kriteria Pengujian:

Terima H_0 jika $t_{hitung} < t_{tabel}$

Tolak H_0 jika $t_{hitung} > t_{tabel}$

Jika ini dilakukan pada taraf signifikan 0,05 dengan derajat kebebasan (DK) = n-2. Jika H_0 diterima, maka koefisien korelasi signifikan, sehingga dapat disimpulkan antara variabel X dan variabel Y terdapat hubungan yang positif.

d. Uji Koefisien Determinasi

Digunakan untuk mengetahui besarnya variasi Y (Kepuasan Kerja) ditentukan X (Komunikasi Yang Efektif) dengan menggunakan rumus:

$$KD = r_{xy}^2 \times 100\%$$

Keterangan:

KD = koefisien determinasi

r_{xy}^2 = koefisiensi korelasi *Product Moment*